

**P-ISSN**                      **KURIKULA: JURNAL PENDIDIKAN**                      **E-ISSN**  
**2548-6063**                      **VOLUME: 7 NO: 2 TAHUN 2023**                      **2746-4903**

<https://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/kurikula/index>

## **PENERAPAN STRATEGI *ONE MINUTE MIRROR* UNTUK MERENCANAKAN PEMBELAJARAN DI KELAS V SD NEGERI 017 RANAH SINGKUANG**

Desy Susanti<sup>1</sup>, Utia Virli Susanti<sup>2</sup>  
 Institut Agama Islam (IAI) Lukman Edy<sup>1</sup>, Indonesia  
 Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru<sup>2</sup>, Indonesia

[Desysusanti@staile.ac.id](mailto:Desysusanti@staile.ac.id)  
[utiavirli@diniyah.ac.id](mailto:utiavirli@diniyah.ac.id)

<b>Article history</b>	Submitted	Accepted	Published
	10/12/2022	20/02/2023	21/03/2023

**ABSTRAC :** The implementation of *One Minute Mirror* strategy for planning student learning is the main objective of this research. This research is a class action research (CAR) with a background of low learning in science for fifth grade students. In the 2022-2023 academic year, the study participants were teachers and fifth grade students, with a total of 12 boys and 14 girls. So that a total of 26 students. In addition, the purpose of this study is to apply the one minute mirror strategy to plan student learning. The sample used in this study was obtained by observation and test techniques. Prior to the activity, 13 students completed the action or achieved 50.00% student completeness, but the Cycle I score of 18 students was 69.23%. After corrective action was taken, in Cycle II it was found that the level of completeness of students was 24 students, or the level of completeness of students was 92.31%. This means that student learning outcomes reach 75% of the specified KKM or 75. It can be concluded that the application of the One Minute Mirror strategy improves science learning outcomes for fifth grade students of SD 017 Ranah Singkuang.

**Key Words:** One Minute Mirror Strategy, Science Learning Results

**ABSTRAK :** Penerapan strategi *One Minute Mirror* untuk merencanakan pembelajaran siswa menjadi tujuan utama dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan latar belakang rendahnya pembelajaran IPA siswa kelas V pada tahun pelajaran 2022-2023. Peserta penelitian adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 12 anak laki-laki dan 14 anak perempuan. Sehingga total 26 orang siswa. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah menerapkan strategi *one minute mirror* untuk merencanakan pembelajaran siswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dengan teknik observasi dan tes. Sebelum kegiatan, 13 siswa menyelesaikan tindakan atau mencapai 50,00% ketuntasan siswa, namun nilai Siklus I dari 18 siswa sebesar 69,23%. Setelah dilakukan tindakan perbaikan, pada Siklus II diketahui bahwa tingkat ketuntasan siswa sebanyak 24

siswa, atau tingkat ketuntasan siswa sebesar 92,31%. Artinya hasil belajar siswa mencapai 75% dari KKM yang ditetapkan atau 75. Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *One Minute Mirror* meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD 017 Ranah Singkuang.

**Kata Kunci :** Strategi Cermin Satu Menit, Hasil Belajar Sains

## **A. PENDAHULUAN**

Begitu pentingnya peran sains sehingga pendidikan sains harus melibatkan siswa dengan sebaik-baiknya agar pelajaran lebih bermakna. Pembelajaran berjalan dengan lancar ketika peserta didik ikut terlibat secara aktif dalam suatu pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik terfokus dan hasil belajar siswa menjadi meningkat khususnya pada pelajaran IPA, dimana pendidik dapat mengatasi permasalahan belajar yang sering atau biasa ditemui oleh sebagian besar peserta didik dalam berbagai bentuk pembelajaran. Masalah pembelajaran dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, terutama untuk menjadikan pembelajaran IPA dapat dipahami.

Pengamatan penulis terhadap Kelas V SD Negeri 017 Ranah Singkuang menunjukkan gejala sebagai berikut: Dari 26 siswa hanya 13 (50%) yang lulus KKM yang ditetapkan sebesar 75, sedangkan sisanya masih dianggap belum tuntas dan siswa masih kesulitan menjawab formatif soal ujian. dengan hanya 13 siswa (50%) yang lulus. Jawab pertanyaan dengan benar. Kemudian dari 26 siswa hanya 10 orang yaitu (38,46%) menjawab soal praktikum dengan benar, sedangkan sisanya tidak menjawab dengan benar. Permasalahan yang memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh belum optimal. Hal ini berkemungkinan disebabkan oleh cara mengajar guru yang belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengatasi Permasalahan dalam pembelajaran IPA di kelas V dapat diterapkan Strategi *One Minute Mirror*.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menerapkan strategi *One Minute Mirror* untuk menaikkan output belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA. Ketika siswa duduk berpasangan secara bergiliran, yaitu. mendengarkan guru yang menyampaikan topik, kemudian siswa menyelesaikan tugas yang telah direncanakan. Setelah itu, siswa mengumpulkan tugasnya sementara guru menyiapkan cermin dan menempelkannya di dinding kelas. Siswa memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan jumlah cermin. Setiap pasangan menghabiskan satu menit merenungkan makna dan isi pelajaran. Setiap pasangan menuliskan arti dari masing-masing cermin dan mengumpulkannya untuk guru, setelah itu siswa mengerjakan soal-soal penilaian.

Dari bermacam-macam strategi pembelajaran yang cocok dengan karakter pembelajaran IPA yang diinginkan pada Kurikulum 2013 adalah dengan menggunakan Strategi *One Minute Mirror* agar pembelajaran menjadi lebih menarik dengan memungkinkan siswa menciptakan kerjasama antar siswa yang efektif. mengerti lebih baik. Hal ini meningkatkan hasil belajar bagi siswa yang diharapkan mampu mengungkap keterampilan terkait Profil Siswa Adaptasi (PPP) Pancasila. Menurut James Bellanca (2021: 300), strategi *One Minute Mirror* mengusulkan cermin yang memunculkan pengetahuan siswa dengan

mengajukan pertanyaan kepada mereka dengan mengarahkan mereka ke cermin datar tetap, dan memberi siswa waktu 1 menit untuk menyelesaikannya. Strategi *One Minute Mirror* merupakan sebuah cermin pancingan pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan, dengan menempelkan pertanyaan tersebut pada sebuah cermin datar, kemudian siswa diminta untuk menyelesaikannya selama satu menit.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Ratnasari (2021:19), strategi *One Minute Mirror* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS dari pada kelas yang masih menerapkan model pembelajaran ceramah. Selain itu Penelitian juga Pernah dilakukan oleh Syaiful Bahri (2020:21) yang menunjukkan bahwa Strategi *One Minute Mirror* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan 2 siklus dan tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi dan Refleksi. Penelitian berlangsung di kelas V SDN 017 Ranah Singkuang, Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 26 siswa yang terbagi menjadi 12 anak laki-laki dan 14 anak perempuan. Tujuan penelitian ini adalah menerapkan strategi *One Minute Mirror* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan strategi *One Minute Mirror*. *Pertama*, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, *Kedua*, Guru membagi siswa secara berpasangan, *Ketiga*, Guru meminta siswa mengerjakan tugas sebelum melakukan perenungan. *Keempat*, Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah mereka kerjakan, *Kelima*, Guru mempersiapkan cermin dan menempelkan pada dinding ruangan kelas. *Keenam*, Guru menerangkan bahwa terdapat empat macam cermin yang telah ditempelkan. Masing-masing cermin berisi: a) apa tujuan pembelajaran hari ini, b) apa materi atau pusat perhatian hari ini, c) keberhasilan hari, dan d) tanggung jawab utama hari ini. *Ketujuh*, Guru meminta setiap pasangan untuk merenungkan selama 1 menit maksud dan isi makna setiap cermin. *Kedelapan*, Guru meminta setiap pasangan untuk menuliskan makna dari setiap cermin dan dikumpulkan kepada guru.

Data dikumpulkan melalui tiga cara, yakni: (1) Observasi, (2) Tes, dan (3) Dokumentasi. Tes hasil belajar berupa pemberian ulangan harian sebanyak dua kali dalam satu siklus untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa secara individu dan kelompok. Pengamatan difokuskan pada aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Pengamatan juga dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan tindakan dan pelaksanaan tindakan.

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa dengan penerapan model pembelajaran round club. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang bertugas sebagai pengamat. Data penelitian dianalisis secara kuantitatif dan

kualitatif. Analisis kuantitatif menggunakan tabel frekuensi dan persentase ketuntasan belajar dengan kriteria: (a) skor 0 – 65 dikategorikan tidak tuntas, dan (b) skor 65 – 100 dikategorikan tuntas.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini pembelajaran IPA yang menggunakan strategi *One Minute Mirro*, dilaksanakan dalam 2 siklus. Gambaran hasil penelitian ini diuraikan seperti berikut ini.

#### *Siklus 1*

Pada pelaksanaan awal guru merencanakan, menyusun mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian maka dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kemudian memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, dan menjelaskan langkah-langkah Strategi *One Minute Mirro*, yang digunakan.

Kegiatan inti dilaksanakan selama  $\pm$  45 menit, diawali dengan membagi siswa secara berpasangan. Guru menentukan topik yang akan digunakan sebagai bahan renungan. Kemudian meminta siswa mengerjakan tugas sebelum melakukan perenungan. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah mereka kerjakan. Guru mempersiapkan cermin dan menempelkan pada dinding ruangan kelas. Kemudian guru menerangkan bahwa terdapat empat macam cermin yang telah ditempelkan. Masing-masing cermin berisi: 1) apa tujuan pembelajaran hari ini, 2) apa materi atau pusat perhatian hari ini, 3) keberhasilan hari ini, dan 4) tanggung jawab utama hari ini. Dilanjutkan dengan meminta setiap pasangan untuk merenungkan selama 1 menit maksud dan isi makna setiap cermin. Kemudian meminta setiap pasangan untuk menuliskan makna dari setiap cermin dan dikumpulkan kepada guru. Di akhir proses, guru meminta tiap orang dalam kelas menyimpulkan semua rangkaian opini atau informasi, dan memberikan Soal Ulangan.

Selama 2 kali pertemuan, dapat diketahui bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi *One Minute Mirror*, pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah 18 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 69,23%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 30,77%. Diketahui bahwa hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil sebelum dilakukan tindakan.

#### *Siklus II*

Pada pertemuan selanjutnya membahas tentang peristiwa alam, misalnya banjir, gempa bumi, gunung meletus dan sebagainya. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang

diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kemudian memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, dan menjelaskan langkah-langkah Strategi *One Minute Mirror*, yang digunakan.

Kegiatan inti dilaksanakan selama  $\pm$  45 menit, diawali dengan membagi siswa secara berpasangan. Guru menentukan topik yang akan digunakan sebagai bahan renungan. Kemudian meminta siswa mengerjakan tugas sebelum melakukan perenungan. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah mereka kerjakan. Guru mempersiapkan cermin dan menempelkan pada dinding ruangan kelas. Kemudian guru menerangkan bahwa terdapat empat macam cermin yang telah ditempelkan. Masing-masing cermin berisi: 1) apa tujuan pembelajaran hari ini, 2) apa materi atau pusat perhatian hari ini, 3) keberhasilan hari, dan 4) tanggung jawab utama hari ini. Dilanjutkan dengan meminta setiap pasangan untuk merenungkan selama 1 menit maksud dan isi makna setiap cermin. Kemudian meminta setiap pasangan untuk menuliskan makna dari setiap cermin dan dikumpulkan kepada guru. Di akhir proses, guru meminta tiap orang dalam kelas menyimpulkan semua rangkaian opini atau informasi, dan memberikan Soal Ulangan.

Selama 4 kali pertemuan dapat diketahui bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi *One Minute Mirror*, pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) adalah 24 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 92,31%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 7,69%. Hal ini berarti ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 017 Ranah Singkuang secara klasikal telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 75. Untuk itu, Penelitian Tindakan Kelas ini hanya cukup dilaksanakan pada siklus kedua.

Data kemampuan hasil belajar peserta didik dari sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Rekap peningkatan Ketuntasan Hasil Peserta Didik Dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.**

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	26	13 /50,00%	13 /50,00%
Siklus I	26	18 /69,23%	8/30,77%
Siklus II	26	24 /92,31%	2/7,69%

Hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa sebelum intervensi terdapat 13 siswa atau hanya 50,00% kesiapan siswa, sedangkan pada periode pertama meningkat menjadi 18 siswa atau 69,23%. Secara tradisional, meskipun tingkat kesiapan siswa meningkat sebelum pengukuran Siklus I, hasil belajar siswa tidak mencapai 75% dari KKM yang dilaporkan, yakni sebesar 75, siswa individu belum mencapai. Setelah tindakan korektif, yaitu pada Siklus II genap 24 siswa yaitu 92,31% siswa, kesempurnaan

siswa dicatat. Artinya hasil belajar siswa mencapai 75% dari KKM yang dinyatakan yaitu 75.

#### **D. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada sebelum tindakan siswa yang tuntas sebanyak 13 orang siswa atau ketuntasan siswa hanya mencapai 50,00%, sedangkan pada siklus pertama meningkat menjadi 18 orang siswa atau ketuntasan telah mencapai 69,23%. Walaupun ketuntasan siswa meningkat dari sebelum tindakan ke siklus I, namun secara klasikal hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75, secara individu sebagian masih ada siswa yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 24 orang siswa atau ketuntasan siswa telah mencapai 92,31%. Artinya hasil belajar siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 75. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan Strategi *One Minute Mirror*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 017 Ranah Singkuang.

Mempertimbangkan hasil dan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut untuk implementasi strategi *One Minute Mirror* yang telah diterapkan:1) Siswa hendaknya meninjau kembali apa yang telah dipelajarinya di rumah sehingga mereka memiliki pemahaman yang baik tentang apa yang telah dipelajarinya. 2) Kedepannya siswa dapat lebih memperhatikan materi ajar guru, sehingga apa yang diajarkan guru dapat dipahami dengan baik. 3) Hendaknya meneliti hasil belajar siswa lebih dekat. Strategi pembelajaran *One Minute Mirror* dapat memberikan inovasi pembelajaran di kelas IPA dan diharapkan berdampak positif terhadap keterampilan siswa.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Anas Sudijono. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abdul Majid. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aunurrahman. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Proses Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.
- James Bellanca, (2021). *200+ Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*, Jakarta: PT. Indeks.
- Muhibbin Syah. (2017). *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. (2022). *Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Bumi Aksara.
- Made Wena. (2022). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratnasari, (2021). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Strategi Cermin Satu Menit di Kelas IV SDN 005*

*Senama Nenek Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, Pekanbaru: Pustaka UIN Suska Riau.*

Suharsimi Arikunto. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta.

Syaiful Bahri. (2020). *Penerapan Strategi Cermin Satu Menit Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar 013 Pekanbaru, Pekanbaru: Pustaka UR Pekanbaru.*